

IMBAS KECELAKAAN MAUT BEKASI

RK akan Bangun JPO dan Pindah Gerbang SD

BEKASI (IM) - Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (RK) meninjau TKP kecelakaan maut Bekasi yang berada di depan SD II & III Kota Baru, Kranji, Bekasi, Jawa Barat. Ridwan Kamil menginstruksikan beberapa evaluasi imbas kecelakaan yang terjadi.

Salah satunya soal usulan pembuatan Jembatan Penyeberang Orang (JPO) sebagai pengganti zebra cross. Nantinya JPO tersebut akan diperuntukkan buat siswa dan masyarakat sekitar menyeberang. Ridwan Kamil menyebut akan segera merespons usulan tersebut.

“Tadi ada usulan jembatan, kalau itu jadi solusi nanti saya, Pak Wali (Tri Adhianto) akan upayakan secepatnya supaya nggak usah menyeberang terus melewati lalu lintas yang tidak terkontrol tapi bisa ke atas. Kita akan respons secepatnya,” kata Ridwan Kamil kepada wartawan di lokasi, Kamis (1/9).

Selain pembuatan JPO, Ridwan Kamil menginstruksikan pemindahan gerbang sekolah yang sebelumnya dirasa membahayakan siswa karena langsung berhadapan dengan jalan raya. Ridwan Kamil menyebut lokasi be-

berapa sekolah yang ada di Bekasi yang berdekatan dengan jalan tidak seideal sekolah yang berada di kompleks. Solusinya, perlu dilakukan sistem yang mengatur kedatangan dan kepulangan warga sekolah.

“Akan dipindah ke samping, secepatnya. Sehingga depan ditutup nanti dikasih jembatan penyeberang. Ini memang nggak mudah karena sejarah kota ini dan sekolah ini sudah lama. Maka tidak seideal sekolah di kompleks, di tempat-tempat ideal. Ini padat Kota Bekasi ini. Sehingga sekolah yang nempel jalan dari zaman Belanda, Orde Baru itu banyak,” kata dia.

“Sehingga solusinya adalah membuat sistem walaupun berdekatan jalan bagaimana mengatur kedatangan kepulangan,” imbuhnya.

Seperti diketahui, kecelakaan truk trailer menewaskan 10 orang dan 23 lainnya luka-luka pada Rabu (31/8). Kecelakaan terjadi setelah truk trailer menabrak halte depan SD II & III Kotabaru, Bekasi, lalu menabrak tiang BTS dan menimpa sejumlah kendaraan di lokasi.

● yan

Jasa Raharja Jamin Seluruh Korban Kecelakaan Kontainer di Bekasi

JAKARTA (IM) - Direktur Operasional PT Jasa Raharja (Persero), Dewi Aryani Suzana memastikan seluruh korban kecelakaan akibat truk kontainer di Bekasi pada Rabu, (31/8) terjamin. Hal tersebut sesuai Undang-undang Nomor 34 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggungjawaban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.

Dewi mengatakan, saat ini petugas Jasa Raharja terus berkoordinasi dengan Kepolisian dan instansi terkait, guna melakukan pendataan korban meninggal dunia maupun luka-luka. “Petugas kami tengah berkoordinasi dengan Unit Laka Polres Bekasi Kota dan melakukan pendataan korban di rumah sakit,” kata Dewi dalam pernyataan tertulisnya, Kamis (1/9).

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 16 Tahun 2017, korban meninggal dunia mendapatkan santunan sebesar Rp 50 juta. Santunan tersebut diserahkan kepada

ahli waris yang sah.

“Sementara bagi korban luka, kami telah menerbitkan surat jaminan perawatan kepada rumah sakit dengan menanggung biaya perawatan maksimal Rp 20 juta,” tutur Dewi.

Dewi mengimbau pengguna jalan raya untuk senantiasa berhati-hati karena kecelakaan lalu lintas bisa menimpa siapa saja. Dia juga mengimbau kepada para pengemudi untuk selalu memperhatikan kelaikan kendaraannya sebelum digunakan.

“Kami menyampaikan turut berduka cita yang sedalam-dalamnya. Semoga keluarga korban diberikan ketabahan menghadapi musibah ini,” ujar Dewi.

Akibat kecelakaan tersebut ada 10 korban meninggal dunia dan 23 korban lainnya mengalami luka. Seluruh korban, tengah dilakukan identifikasi dan sudah dievakuasi ke rumah sakit terdekat. ● yan

FOTO: SCREENSHOOT VIDEO, INTERNATIONAL MEDIA



TRUCK SAMPAH MENGANTRI

Truck-truck pengangkut sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Burangkeng, Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat harus mengantri. Antrean yang cukup panjang itu terjadi akibat tempat pembuangan yang ada hanya dua zona, Jumat (26/8).

Korban Kebakaran di Cakung Bakal Dipindahkan Sementara ke Rusun

JAKARTA (IM) - Korban kebakaran di Cakung untuk sementara dipindahkan ke rumah susun (rusun) oleh Pemerintah Kota Jakarta Timur. Kebakaran yang terjadi pada Senin lalu itu menghancurkan 40 rumah warga di Jalan Swadaya PLN, RT 13/RW 02, Jatinegara, Cakung.

Wali Kota Jakarta Timur, Muhammad Anwar mengatakan relokasi 150 korban kebakaran itu ke rusun bertujuan agar mereka mendapat tempat tinggal sementara yang lebih nyaman daripada di tenda pengungsian.

“Kasihan di tenda seperti itu, ada balita. Saya khawatir kesehatannya menurun terus, apalagi balita perlu perhatian,” kata Anwar di Jakarta, Kamis (1/9).

Untuk mempercepat proses relokasi sementara itu, Kecamatan Cakung dan Kelurahan Jatinegara diminta bekerja sama dengan pengurus RT/RW untuk

melakukan pendataan warga korban kebakaran.

Pemindahan sementara korban kebakaran ke rusun, kata Camat Cakung, Fajar Eko Satrio, akan berlangsung selama proses pembangunan kembali rumah warga. “Kami segera berkoordinasi dengan Sudin Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Timur untuk pemindahan sementara warga korban kebakaran ke rusun,” ujarnya.

Kebakaran pada Senin dinihari pukul 03.24 itu menyebabkan 40 rumah di permukiman padat penduduk itu terbakar habis. Diduga kebakaran disebabkan korsleting listrik dari sebuah rumah warga yang kemudian merambat ke rumah lain.

Sudin Gulkarmat Jakarta Timur mengerahkan 16 unit mobil pemadam kebakaran (Damkar) dengan total 80 personel. Proses pemadaman kebakaran di Cakung selesai pada pukul 07.15. ● yan

4 | Metropolis

FOTO/ANT



Anies Ajak Investor Dunia Kolaborasi Bangun Jakarta Lewat JIF 2022

Anies berharap, dengan visi Pemerintah Provinsi DKI untuk membangun Jakarta sebagai kota yang lebih berorientasi menjadi kota hijau berkelanjutan dengan pencaanangan proyek transportasi rendah emisi, penciptaan industri hijau, hingga penciptaan sistem perkotaan yang menunjang kehidupan warganya.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan mengundang investor dunia dari berbagai bidang untuk berkolaborasi membangun Jakarta lewat ajang Jakarta Investment Forum (JIF) 2022 yang digelar di Fairmont Hotel, Senayan, Jakarta Pusat, Kamis (1/9). JIF diikuti banyak investor dari negara sahabat.

“Kemajuan Jakarta yang dilihat saat ini, tidak akan bisa dilakukan hanya oleh pemerintah saja. Kami ingin mengundang para investor dari pihak

swasta, rekanan pemerintah, dan lembaga keuangan global untuk bergabung bersama kami,” kata Anies di lokasi acara, Kamis (1/9).

Anies berharap, dengan visi Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI untuk membangun Jakarta sebagai kota yang lebih berorientasi menjadi kota hijau berkelanjutan dengan pencaanangan proyek transportasi rendah emisi, penciptaan industri hijau, hingga penciptaan sistem perkotaan yang menunjang kehidupan warganya. Dengan begitu, diharapkan

KECELAKAAN MAUT DI SDN KOTA BARU TIMBUKAN TRAUMA

Disdik Kota Bekasi Lakukan Evaluasi Menyeluruh

BEKASI (IM) - Truk trailer menabrak halte dan Tower BTS di Jalan Sultan Agung, Kota Bekasi, pada Rabu (31/8). Lokasi tersebut tepatnya di depan SD Kotabaru II dan III. Akibatnya, 11 orang tewas dan puluhan orang luka-luka.

Atas kejadian tersebut, Pemkot Bekasi pun bergerak cepat untuk melakukan penanganan lebih lanjut terkait kecelakaan maut yang terjadi pada Rabu siang tersebut.

Kepala Dinas Pendidikan Pemkot Bekasi, Inayatullah mengatakan, pihaknya akan berkoordinasi dan melakukan evaluasi secara menyeluruh terkait kecelakaan truk yang menyebabkan 11 orang meninggal dunia.

“Kalau misalkan dievaluasi, kalau sekolah di pinggir-pinggir jalan kan banyak sekali, ya kalau dievaluasi kita pasti akan lakukan itu, kita juga bakal lakukan langkah-langkah koordinasi tentang sosialisasi agar menghindari kecelakaan lalu lintas segala macam dengan Kapolres, nanti sudah mulai ada jadwalnya nih,” ujarnya kepada wartawan, Kamis (1/9).

Menurutnya, dengan begitu upaya pencegahan kecelakaan maut yang terjadi dilingkungan sekolah yang berada di Kota Bekasi dapat ditangani.

“Dengan langkah tersebut diupayakan guna menghindari supaya optimalkan jangan sampai ada kecelakaan,” tegasnya.

para investor tertarik untuk berinvestasi pada berbagai pembangunan Jakarta. “Terlebih Jakarta adalah tempat di mana transaksi sangat masif, kami berkontribusi 70 persen terhadap ekonomi Indonesia dan aktivitas bisnis yang ada di sini sangat besar,” ucap eks rektor Universitas Paramadina itu.

Sebanyak tujuh duta besar negara sahabat berpartisipasi pada forum yang bertemakan para investor dan pemerintah. Tujuh duta besar negara sahabat itu berasal dari Korea Selatan, Singapura, Kamboja, Irlandia, Spanyol, Bangladesh dan Qatar.

JIF 2022 merupakan forum investasi perdana yang diadakan secara langsung setelah diadakan secara daring karena pandemi Covid-19.

Pada JIF tahun ini, diisi dengan diskusi dengan fokus pada sistem pangan keberlanjutan, waste management melalui ekonomi sirkular, dan kemitraan publik untuk investasi hijau. Kemudian dilakukan penandatanganan komitmen kolaborasi, hingga pertemuan-

pertemuan yang lebih spesifik.

Ada tujuh BUMD DKI Jakarta yang menawarkan 15 proyek investasi yakni MRT Jakarta, bus Transjakarta, Jakarta Propertindo (Jakpro), PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Jakarta Industrial Estate Puloagadung (JIEP), Jakarta Experience Board (JXB) dan Perumda Sarana Jaya.

Adapun 15 proyek itu adalah Intermediate Treatment Facility (ITF) Sunter, LRT Jakarta Fase 2A (Jakarta International Stadium-Rajawali), LRT Jakarta Fase 3A (Jakarta Inter-

nasional Stadium-Rajawali).

Kemudian, MRT Fase 3 (timur-barat), MRT Fase 4 (Fatmawati-TMII), South Jakarta Mix-Used Development, bus listrik TransJakarta, stasiun pengisian baterai, Pulau Seribu-Eco Resort, serta Eco Theme Park dan wisata medis bagi lansia. Selanjutnya, Landmark Jakarta, Sentra Primer Tanah Abang, PLTS Atap, instalasi limbah berbahaya dan beracun (B3), dan Jakarta Industrial Estate Puloagadung (JIEP) Masterplan Inceptap proyek. yan

Anies Heran Jakarta Terus Diberitakan soal Usulan Pemberhentian Gubernur

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menyatakan rapat paripurna pengumuman usulan pemberhentian Gubernur-Wakil Gubernur periode 2017-2022 adalah proses yang dialami semua provinsi, kabupaten dan kota.

Karenanya, Anies pun heran mengapa pemberitaan soal pengumuman usulan pemberhentian kepala daerah yang masa jabatannya habis tahun ini fokus pada Jakarta. “Makanya saya heran, kok, Jakarta yang menjadi berita. Padahal sudah semua tempat mengalami hal yang sama,” kata dia usai acara Jakarta Investment Forum di Hotel Fairmont, Senayan, Jakarta, Kamis (1/9).

Sebelumnya, Kementerian Dalam Negeri mengirimkan surat kepada Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi agar mengusulkan pemberhentian Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Periode 2017-2022 kepada Presiden melalui Mendagri Toto Karnavian.

Surat itu tak hanya ditujukan kepada Prasetyo, tapi juga pimpinan DPRD tingkat provinsi dan kabupaten atau kota lainnya. Surat juga dilayangkan kepada para gubernur yang masa jabatannya berakhir pada 2022. Dalam surat tersebut tertera agar pimpinan

DPRD mengusulkan pemberhentian kepala daerah dengan melampirkan risalah dan berita acara rapat paripurna DPRD tentang pengumuman usul pemberhentian Gubernur dan Wakil Gubernur.

Usulan pemberhentian Gubernur-Wakil Gubernur periode 2017-2022 diserahkan kepada Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya masa jabatan kepala daerah tersebut.

Karena itulah, DPRD DKI telah menggelar rapat Badan Musyawarah alias Bamus di Grand Cempaka Resort, Cipayang, Bogor pada 30 Agustus 2022. Bamus DPRD DKI Jakarta menetapkan rapat paripurna pengumuman usulan pemberhentian Anies-Riza digelar pada 13 September 2022.

Soal isu ini, Anies meminta agar awak media memberikan informasi yang mencerahkan. “Bukan informasi yang membayangkan dan menimbulkan percakapan-percakapan yang kurang produktif,” ujar mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu.

Pasangan Anies dan Riza akan menandatangani jabatannya di pemerintahan DKI pada 16 Oktober 2022. Posisi DKI 1 nantinya bakal diduduki Penjabat atau Pj Gubernur Jakarta yang dipilih Kementerian Dalam Negeri. ● yan

Burangkeng Overload, Rahmat Atong : Saya Harus Berfikir Keras untuk Bisa Menyelamatkan TPA dan Sampah Lain di Bekasi

CIKARANG PUSAT (IM) - Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Burangkeng, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, kini, sudah melebihi kapasitas alias overload. Akibatnya, truck-truck pengangkut sampah harus mengantri berjam-jam membuang sampah di tempat itu. Selain melakukan penataan, Pemerintah Kabupaten Bekasi harus memeras otak guna mengatasi segala persoalan yang ada.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Bekasi, Rahmat Atong, saat ditemui di kantornya, Senin (29/8) sore mengatakan, pihaknya meminta perluasan area TPA Sampah dimaksud.

Kedua, untuk jangka pendeknya, kata dia, pihaknya mengupayakan penguatan-penguatan yang sifatnya bisa mendorong volume sampah yang memang sudah tinggi. Hal itu, sambungnya, membutuhkan dukungan dari semua pihak, lebih khusus dari sistim penganggaran.

“Kita dorong volume sampah yang memang sudah tinggi. Dan ini tentunya barang kali, kita butuh suatu dukungan dari semua pihak lebih khusus dari pada sistim ke anggaran ini,” ucap pria yang baru sebentar menduduki jabatannya itu.

Mudah-mudahan, harapannya, di ABT ini ada proses (kalau waktu cukup), proses untuk pembelian tanah tersebut. Kalau pun tidak, sambungnya, pihaknya proses untuk kerja sama dengan pihak swasta yang memang bisa mengolah sampah menjadi energi-energi lainnya termasuk energi listrik, semen.

“Nah, ini sedang berproses. Mudah-mudahan dengan langkah itu bisa memberikan suatu upaya kita untuk meredakan beban yang memang sekarang sungguh luar biasa. Mudah-mudahan seperti itu,” imbuhnya.

Atong menambahkan, luasan TPA Burangkeng saat ini berada di posisi 9,5 hektar. Kita

FOTO: MADONG LUBIS/INTERNATIONAL MEDIA



Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Bekasi, Rahmat Atong.

(luasan TPA-red) kan posisinya ada 12 hektar sekian. Jadi, ada 3 hektar sekian lagi secara tata ruang bisa diperluas.

“Mudah-mudahan dengan 3 hektar itu, bisa dua tiga tahun kita memanfaatkan pembuangan TPA itu selain dari pada kita kerja sama dengan pihak swasta yang

bisa mengolah dari sampah itu menjadi energi.

Ya menampik dugaan ditutupnya tempat pembuangan sampah liar seperti CBL berdampak terhadap bertambahnya volume sampah yang masuk ke TPA Burangkeng.

Burangkeng itu, sebutnya, hanya mengambil yang memang biasa pihaknya ambil. “Yang di sana (CBL) kita enggak bisa tarik karena itu sangat luar biasa, hampir ribuan ton di sana. Sementara kita biarkan, nanti kita akan kerja sama dengan pihak PjT mau dibuatkan seperti apa lahan itu,” ucapnya.

Terkait adanya truck sampah liar (yang dikelola masyarakat-red) yang juga membuang sampah ke TPA Burangkeng, Atong mengatakan, jika hal itu diperbolehkan sepanjang ada izin dari pihak PTA.

Namun, dirinya menyayangkan pembuangan sampah di TPA Burangkeng yang selama ini hanya ditumpuk saja tanpa teknologi pengolahan.

“Itulah mungkin kelemahan kita ke belakang, ya, kenapa tidak berfikir sebelumnya untuk mengolah sampah ini menjadi suatu sumber energi. Itu yang mungkin kita sayangkan, kenapa sekarang overload baru berfikir. Inilah mungkin yang tentunya saya harus berfikir keras untuk bisa menyelamatkan, ya, baik TPA maupun sampah-sampah yang ada di Bekasi.

Atong tidak menampik adanya warga yang membuang sampah ke kali sebagai akibat dari kritisnya tempat pembuangan akhir sampah di wilayahnya.

“Banyak. Nah, selain itu, kita pun untuk jangka panjangnya ingin merubah mindset masyarakat bahwasanya sungai itu perlu dijaga. Jangan membuang sampah ke sungai! Kalau ranah sungai sebenarnya bukan ranah kita, tetapi ranahnya pihak PjT. Tetapi kan, selama ini sungai ada sampah kita diperintahkan,” ujarnya. ● mdl